

Pendampingan Pemanfaatan Tutup Botol Bekas Sebagai Kerajinan Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Murid Kelas V UPT SDN 07 Mudiak Lawe

Olda Lestari^{1*}, Desmaneni²

^{*1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}oldalestari0108@gmail.com ²desmaneni1968@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas murid kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe melalui pemanfaatan tutup botol plastik bekas sebagai kerajinan tangan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk praktik baik (*best practice*) melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa PLP memberikan pendampingan kepada murid dalam mengolah tutup botol plastik bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa murid mampu menghasilkan karya yang beragam sesuai dengan ide dan kreativitas masing-masing serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Selain meningkatkan kreativitas dan keterampilan murid, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan limbah plastik sebagai upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, pemanfaatan tutup botol plastik bekas dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas murid dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kata kunci : Kreativitas Murid; Tutup Botol Plastik Bekas; Kerajinan Tangan; Daur Ulang.

Abstract

This activity aimed to improve the creativity of fifth-grade students at UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe through the utilization of used plastic bottle caps as handicraft materials. The activity was carried out as a best practice program consisting of three stages: preparation, implementation, and evaluation. During the implementation stage, PLP student teachers provided guidance and assistance to students in transforming used plastic bottle caps into various handicrafts with aesthetic value. The results showed that students were able to produce diverse handicrafts based on their own ideas and creativity and demonstrated high enthusiasm throughout the activity. In addition to enhancing students' creativity and skills, the activity also helped raise awareness of the importance of reusing plastic waste as an effort to maintain environmental cleanliness and sustainability. Therefore, the utilization of used plastic bottle caps can serve as an alternative learning activity that supports the development of students' creativity and environmental awareness.

Keywords : Student Creativity, Used Plastic Bottle Caps, Handicrafts, Recycling

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Melalui pendidikan, peserta didik diarahkan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan berbagai keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan juga dipahami sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk meningkatkan kualitas diri. Dengan demikian, pendidikan bertujuan membantu seseorang mencapai taraf hidup yang lebih baik dan mendorong kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan (PAY, 2023).

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada diri murid dalam proses pendidikan. Kemampuan ini mencerminkan kemampuan murid dalam menghasilkan ide, gagasan, atau karya yang inovatif berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Kreativitas tidak hanya mendukung keberhasilan belajar, tetapi juga membantu murid dalam memecahkan berbagai permasalahan secara fleksibel. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada murid untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan berkarya secara aktif.

Sejalan dengan pendapat (Puspitasari, 2020) bahwa kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir, bersikap, dan bertindak dengan cara yang baru serta berbeda dari kebiasaan yang umum dilakukan. Kemampuan ini memungkinkan seseorang menemukan berbagai alternatif solusi dalam menghadapi suatu permasalahan. Kreativitas tidak hanya menghasilkan gagasan yang orisinal, tetapi juga menghasilkan karya atau penyelesaian yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kreativitas menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada murid untuk mendukung proses belajar dan pemecahan masalah secara inovatif.

Pengembangan kreativitas dan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran masih belum menjadi perhatian utama dalam proses pendidikan. Padahal, pendidikan dasar merupakan tahap yang penting dalam membentuk karakter murid agar mampu berpikir kreatif, peduli terhadap lingkungan, serta memiliki kemampuan berwirausaha sejak dini. Kreativitas dan jiwa kewirausahaan perlu ditanamkan sejak dini agar murid terbiasa menghasilkan ide-ide baru dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia secara produktif. Dengan demikian, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mengintegrasikan kegiatan daur ulang dengan pengembangan kreativitas murid secara berkelanjutan sehingga memberikan manfaat bagi diri murid maupun lingkungan sekitarnya (Yuni & Aryani, 2026).

Sekolah memiliki peran penting dalam menyediakan pengalaman belajar yang dapat mengembangkan kreativitas murid. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktik secara langsung, murid dapat memperoleh kesempatan untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan keterampilan, dan menghasilkan karya yang inovatif. Salah satu bentuk pengalaman belajar tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan bahan bekas menjadi kerajinan tangan yang bernilai guna dan estetika. Dengan demikian, murid tidak hanya belajar mengembangkan kreativitas, tetapi juga memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui pemanfaatan kembali limbah yang ada di sekitarnya.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah limbah plastik khususnya botol minuman bekas, semakin meningkat di lingkungan sekitar. Meningkatnya volume sampah tersebut dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan. Plastik termasuk jenis sampah yang sulit terurai secara alami sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengalami proses penguraian. Apabila permasalahan ini tidak ditangani dengan baik, penumpukan sampah plastik akan terus bertambah dan berpotensi mengancam kualitas lingkungan serta keberlangsungan kehidupan di masa mendatang (Rosadah & Jayanuarto, 2021).

Permasalahan lingkungan akibat meningkatnya jumlah limbah anorganik, seperti tutup botol plastik bekas, menjadi isu yang perlu mendapat perhatian, termasuk di lingkungan UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Tingginya penggunaan botol plastik sebagai wadah minuman oleh murid menyebabkan jumlah limbah plastik yang dihasilkan juga semakin bertambah. Namun, pemanfaatan limbah tersebut melalui

kegiatan daur ulang masih belum dilakukan secara optimal sehingga banyak tutup botol bekas yang berakhir sebagai sampah. Sebagian besar murid belum menyadari bahwa tutup botol plastik bekas dapat diolah menjadi produk kreatif yang memiliki nilai estetika, nilai guna, bahkan nilai ekonomi.

Sampah anorganik adalah jenis limbah padat yang tidak mudah terurai secara alami oleh lingkungan. Apabila sampah anorganik menumpuk di dalam tanah, kondisi tersebut dapat menimbulkan pencemaran karena proses penguraiannya memerlukan waktu yang sangat lama. Penumpukan sampah dalam jangka waktu panjang dapat mengakibatkan kerusakan pada lapisan tanah dan menurunkan kualitas lingkungan. Permasalahan sampah menjadi isu yang sangat penting karena dampaknya tidak hanya berkaitan dengan lingkungan, tetapi juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya di daerah perkotaan (Arifin & Syukri, 2022).

Berbagai jenis sampah plastik seperti botol minuman dan kemasannya, banyak dihasilkan dari aktivitas sehari-hari murid. Namun, sebagian besar sampah tersebut masih dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan kembali, sehingga dapat menumpuk dan mengganggu kebersihan lingkungan sekolah. Menurut Ribka *et al.* (2023) Limbah botol plastik merupakan salah satu jenis sampah yang membutuhkan waktu lama untuk terurai secara alami. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemanfaatan limbah plastik agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu bagian dari limbah botol plastik ini yang sering terabaikan adalah tutup botol plastik bekas, meskipun berukuran kecil, tutup botol plastik ini memiliki karakteristik yang kuat, tahan lama, dan mudah dibentuk sehingga berpotensi untuk di daur ulang menjadi kerajinan tangan, yang semula tidak bernilai dapat diubah menjadi karya yang memiliki nilai estetika.

Limbah botol plastik dapat dimanfaatkan kembali melalui proses daur ulang menjadi berbagai produk kerajinan yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Melalui pengolahan yang kreatif, botol plastik maupun tutup botol bekas dapat diubah menjadi beragam kerajinan tangan, seperti hiasan, aksesoris, dan berbagai produk dekoratif lainnya. Hasil kerajinan tersebut tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berpotensi memiliki nilai ekonomi karena desainnya yang menarik dan unik. Selain itu, proses pembuatannya relatif sederhana sehingga dapat dilakukan oleh murid sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan (Soleha & Anggreswari, 2023).

Daur ulang merupakan proses mengolah kembali barang atau bahan yang sudah tidak digunakan menjadi produk baru yang memiliki nilai guna. Kegiatan daur ulang bertujuan untuk mengurangi jumlah limbah yang dapat mencemari lingkungan sekaligus memanfaatkan kembali bahan yang masih dapat digunakan. Sejalan dengan pendapat (Lestari *et al.* 2024) yang menyatakan bahwa daur ulang merupakan proses pengolahan kembali limbah atau barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna sehingga dapat dimanfaatkan kembali dan membantu mengurangi permasalahan pencemaran lingkungan. Dengan demikian, kegiatan daur ulang tidak hanya berperan dalam mengurangi jumlah limbah, tetapi juga dapat menghasilkan berbagai produk kreatif berupa kerajinan tangan yang bernilai guna dan estetika.

Kerajinan tangan merupakan kegiatan yang melibatkan keterampilan dan kreativitas dalam mengolah berbagai bahan menjadi suatu karya yang memiliki nilai guna maupun nilai estetika. Melalui kegiatan kerajinan tangan, murid dapat mengembangkan kemampuan motorik, daya imajinasi, serta kreativitas dalam menghasilkan karya yang menarik. Selain itu, proses pembuatannya juga dapat melatih ketelitian, kesabaran, dan kemampuan memecahkan masalah. Sejalan dengan hal tersebut, Zakaria *et al.* (2025) menjelaskan bahwa kerajinan tangan merupakan wujud kreativitas manusia yang dihasilkan melalui kombinasi antara gagasan, keterampilan, dan ketelitian dalam mengolah bahan menjadi suatu karya. Pada era modern, kerajinan tangan tidak lagi sekadar dianggap sebagai kegiatan untuk mengisi waktu luang, melainkan telah berkembang menjadi aktivitas yang memiliki nilai ekonomi dan berpotensi menjadi peluang usaha dan memiliki nilai estetika.

Pemanfaatan botol minuman bekas menjadi kerajinan tangan merupakan salah satu solusi yang efektif untuk mengurangi jumlah sampah plastik sekaligus meningkatkan nilai guna barang yang sudah tidak terpakai. Melalui kegiatan ini, limbah botol plastik dapat diolah menjadi berbagai produk yang

memiliki nilai estetika dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Kreativitas seseorang dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas, salah satunya adalah membuat kerajinan tangan dari bahan bekas. Salah satu bagian botol plastik yang dapat dimanfaatkan adalah tutup botol, yang dapat diolah menjadi berbagai kerajinan seperti bunga hias, dekorasi kelas, dan berbagai karya kreatif lainnya (Rosadah & Jayanuarto, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (P *et al.* 2024) menunjukkan bahwa program kreativitas berbasis pemanfaatan tutup botol plastik bekas mampu meningkatkan pemahaman anak mengenai pentingnya daur ulang limbah. Melalui kegiatan mengolah tutup botol bekas menjadi kerajinan tangan, anak-anak menyadari bahwa limbah plastik yang sebelumnya dianggap sebagai sampah dapat diubah menjadi karya yang menarik dan bernilai guna. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas serta menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain memiliki nilai estetika, hasil kerajinan yang dihasilkan berpotensi memberikan nilai tambah apabila dimanfaatkan secara lebih produktif.

Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa PLP melaksanakan kegiatan pendampingan pemanfaatan tutup botol plastik bekas menjadi kerajinan tangan sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas murid. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan kepada murid dalam mengolah tutup botol bekas menjadi karya yang memiliki nilai estetika. Melalui kegiatan tersebut, murid dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan berpikir inovatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian murid terhadap lingkungan melalui pemanfaatan limbah plastik secara produktif.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan kreativitas murid kelas V melalui pemanfaatan tutup botol plastik bekas sebagai bahan pembuatan kerajinan tangan. Melalui kegiatan tersebut, murid diberikan kesempatan untuk menuangkan ide dan menghasilkan karya yang bernilai estetika. Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman murid tentang pentingnya pemanfaatan kembali limbah plastik. Dengan demikian, murid diharapkan memiliki kesadaran yang lebih baik dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan daur ulang.

METODE

Kegiatan ini merupakan praktik baik (*best practice*) yang dilaksanakan melalui pemanfaatan tutup botol plastik bekas sebagai kerajinan tangan untuk meningkatkan kreativitas murid kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan, dilakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi kreativitas murid serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan. Selain itu, disusun rencana pelaksanaan kegiatan dan dipersiapkan contoh kerajinan yang akan digunakan sebagai panduan bagi murid selama proses berkarya.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dengan memberikan bimbingan secara langsung kepada murid dalam mengolah tutup botol bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang bernilai estetika. Pada tahap ini, murid memperoleh penjelasan mengenai langkah-langkah pembuatan karya, kemudian diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide dan menuangkan kreativitasnya ke dalam hasil kerajinan yang dibuat. Selama proses berlangsung, peneliti memberikan arahan serta pendampingan agar kegiatan berjalan dengan baik.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keterlibatan murid selama kegiatan dan penilaian terhadap hasil karya yang dihasilkan. Penilaian difokuskan pada aspek kreativitas,

kerapian, serta keunikan produk yang dibuat. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemanfaatan tutup botol bekas sebagai kerajinan tangan dilaksanakan pada murid kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar murid menganggap tutup botol bekas sebagai benda yang tidak memiliki manfaat sehingga sering dibuang begitu saja. Selain itu, murid belum terbiasa memanfaatkan bahan bekas sebagai media untuk menghasilkan karya kreatif.

Pada tahap persiapan awal

Pada tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan mengenai pentingnya pengelolaan limbah plastik serta manfaat pemanfaatan barang bekas dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, murid diberikan kesempatan untuk mengolah tutup botol bekas menjadi berbagai bentuk kerajinan tangan sesuai dengan ide dan kreativitas yang dimiliki. Dalam proses pembuatan kerajinan, murid menunjukkan antusiasme yang tinggi serta keterlibatan aktif pada setiap tahapan kegiatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktik secara langsung mampu meningkatkan minat dan partisipasi murid dalam kegiatan belajar.

Hasil karya yang dihasilkan memperlihatkan bahwa murid mampu mengolah tutup botol plastik bekas menjadi berbagai kerajinan tangan dengan bentuk, warna, dan desain yang bervariasi. Setiap murid menampilkan kreativitasnya melalui kemampuan menyusun pola, memadukan warna, serta mengembangkan ide sesuai dengan imajinasi yang dimiliki. Karya yang dihasilkan tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga menunjukkan bahwa limbah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi produk yang bermanfaat. Dengan demikian, kegiatan pemanfaatan tutup botol bekas terbukti dapat menjadi media yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan murid.

Pada tahap evaluasi, mahasiswa PLP melakukan pengamatan terhadap keterlibatan murid selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk melihat antusiasme, partisipasi, dan kemampuan murid dalam mengikuti setiap tahapan pembuatan kerajinan dari tutup botol plastik bekas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa murid terlibat secara aktif dalam kegiatan, mulai dari menyiapkan bahan, menyusun pola, hingga menyelesaikan kerajinan yang dibuat. Selain itu, murid menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pemanfaatan limbah plastik sebagai bahan kerajinan serta mampu menghasilkan karya sesuai dengan kreativitas masing-masing.

1. Proses Pemanfaatan Tutup Botol Plastik Bekas

Proses pemanfaatan tutup botol bekas diawali dengan mengumpulkan dan membersihkan tutup botol yang akan digunakan. Selanjutnya, murid menyusun tutup botol sesuai dengan desain yang telah direncanakan dan menempelkannya pada media yang telah disiapkan. Melalui kegiatan ini, tutup botol bekas yang semula tidak terpakai dapat diubah menjadi kerajinan tangan yang menarik dan bernilai estetika. Selain menghasilkan karya yang kreatif, kegiatan ini juga membantu murid memahami pentingnya memanfaatkan barang bekas untuk menjaga lingkungan.



Gambar 1

proses menyusun tutup botol dan proses pengeleman tutup botol untuk ditempel

2. Kreativitas Murid dalam Berkarya

Kegiatan pembuatan kerajinan dari tutup botol bekas menunjukkan adanya kreativitas yang beragam pada setiap murid. Hal ini terlihat dari kemampuan murid dalam memilih warna botol, menyusun pola, dan menciptakan bentuk kerajinan yang berbeda-beda sesuai dengan ide masing-masing. Murid tidak hanya mengikuti contoh yang diberikan, tetapi juga mampu mengembangkan imajinasi dan menghasilkan karya yang unik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan tutup botol bekas dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dalam berkarya.



Gambar 2

Proses pendampingan murid dalam berkarya

3. Hasil Kerajinan Tangan dari Tutup Botol Bekas

Kegiatan pemanfaatan tutup botol bekas menghasilkan berbagai kerajinan tangan yang menarik dan bernilai estetika. Murid mampu mengolah tutup botol bekas menjadi karya yang memiliki bentuk warna, dan desain yang beragam sesuai dengan kreativitas masing-masing. Hasil kerajinan yang dibuat menunjukkan bahwa murid dapat memanfaatkan barang bekas menjadi produk yang memiliki nilai guna dan daya tarik visual. Selain itu, karya yang dihasilkan mencerminkan kemampuan murid dalam mengembangkan ide, mengombinasikan warna, serta menyusun pola secara kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa tutup botol bekas dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas murid.



Gambar 3

Hasil kerajinan tangan dari tutup botol bekas karya murid kelas V

KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan tutup botol bekas sebagai kerajinan tangan telah terlaksana dengan baik pada murid kelas V UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe. Melalui kegiatan ini, murid mampu mengolah tutup botol plastik bekas menjadi berbagai kerajinan tangan yang memiliki nilai guna dan nilai estetika. Kegiatan yang melibatkan praktik secara langsung memberikan kesempatan kepada murid untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan, serta kemampuan menuangkan ide ke dalam sebuah karya. Selain itu, kegiatan ini juga membantu menumbuhkan kesadaran murid akan pentingnya pemanfaatan limbah plastik sebagai upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dengan demikian, pemanfaatan tutup botol bekas dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas murid sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kampus Widyaswara Indonesia yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan praktik baik ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Kepala sekolah UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe yang telah memberikan izin, fasilitas dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas V yang telah membantu selama proses kegiatan berlangsung serta kepada seluruh murid kelas V yang telah berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Penulis turut menyampaikan apresiasi kepada kepala sekolah serta guru-guru yang telah berperan aktif dalam mendampingi serta membimbing selama kegiatan dilaksanakan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, murid, dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. S., & Syukri, M. R. (2022). *Implementasi Sdgs Melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah Anorganik*. 1(01), 6–9.
- Lestari, W., Cahyaning, I. F., & Arrochmansyah, I. (2024). Pengaruh Kreativitas Masyarakat dalam Mendaur Ulang Sampah Rumah Tangga sebagai Bentuk Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5.

- P, N. A. L., Sari, I., Zahra, A., Ahmad, K. P. M., Dedi, M., & Sari, F. (2024). Kreativitas Dalam Mengelolah Sampah Plastik. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ, November*, 3–6.
- PAY, I. (2023). Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar. *Jurnal PENDAS: Pendidikan Dasar*, 5(2), 28–37.
- Puspitasari, A. C. D. D. (2020). Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 61–71.
- Ribka, M., Fahresi, A., Alrazid, H., Arjun, A., Assana, F. A., Seruni, & Jusriati. (2023). Upaya mengurangi limbah botol plastik dengan cara mengolahnya menjadi kerajinan bunga. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8223–8227.
- Rosadah, M. A., & Jayanuarto, R. (2021). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bernilai Estetika Dan Ekonomi Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 95–102.
- Soleha, A. S., & Anggreswari, N. P. Y. (2023). Pengelolaan Limbah Botol Plastik Menjadi Produk Upcycle Di Desa Sidakarya. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 06(03), 304–311.
- Yuni, Z. P., & Aryani, Z. (2026). Pemanfaatan Kertas Bekas Sebagai Buket Bunga Bernilai Jual pada Siswa Kelas 5 UPT SD Negeri 07 Mudiak Lawe Jurnal Inovasi Wawasan Akademik Jurnal Inovasi Wawasan Akademik. *Jurnal Inovasi Wawasan Akademik*, 2(1), 6–10.
- Zakaria, M. N., Rozaktana, M., Aulia, S., Ulfadilah, & Fadliondi. (2025). Kerajinan tangan : sentuhan tangan, jiwa dalam karya. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*.